

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Salah satu tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan penelitian adalah menentukan kancan penelitian dan bagaimana metode penelitian akan dilakukan, siapa saja yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini, serta skala apa yang akan digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecemasan sosial terhadap minat berorganisasi mahasiswa. Pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian ini didasari oleh pengalaman pribadi dari peneliti yang merasa memiliki kecemasan sosial dan hal tersebut menyebabkan kurangnya minat berorganisasi dalam diri peneliti sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin memeriksa lebih lanjut apakah hal tersebut juga dialami orang lain atau tidak sehingga diangkatlah judul skripsi di atas.

Penelitian dilakukan secara *online* karena pandemi COVID-19 yang masih belum mereda sehingga peneliti menyebar skala / kuesioner melalui media sosial seperti *Whatsapp, Instagram, Line* kepada subyek dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu mahasiswa semester 1 s/d semester 6 yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kampus, serta tidak ada batasan universitas dan jurusan dalam memilih responden sehingga subyek yang dipilih bisa berasal dari kampus dalam Kota Semarang maupun dari luar Kota Semarang namun masih berdomisili di Kota Semarang. Pertimbangan peneliti memilih kriteria mahasiswa dalam jangkauan tersebut adalah hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan berorganisasi rata-rata berada pada semester 1 s/d semester 6 sehingga

memungkinkan memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai topik dalam penelitian ini

4.2. Persiapan Penelitian

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam menyusun alat ukur yaitu membuat skala berdasarkan teori yang telah dibahas, kemudian menentukan skor item, jumlah item, serta variasi sebaran item. Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala minat berorganisasi mahasiswa dan skala kecemasan sosial yang diukur melalui aspek dan indikator variabel yang telah ditentukan oleh peneliti.

4.2.1.1 Skala minat berorganisasi mahasiswa

Skala minat berorganisasi mahasiswa terdiri dari tiga aspek seperti yang dikatakan oleh Pernando (2010) yaitu dorongan dalam diri, motif sosial, dan reaksi emosional. Dari tiga aspek tersebut kemudian terbentuk lagi dua indikator pada tiap aspek yaitu rasa ingin tahu dan kegairahan yang tinggi, kebutuhan diakui dan kebutuhan dihargai, serta rasa puas dan rasa senang. Jumlah *item* pada skala ini adalah 24 *item* yang terdiri dari *item favourable* dan *unfavourable*. Sebaran *item* pada skala ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Sebaran *item* Skala Minat Berorganisasi Mahasiswa

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Dorongan dalam diri	7,12,1,15	16,13,6,9	8
Motif sosial	20,22,14,18	21,23,2,8	8
Reaksi emosional	5,24,10,11	4,19,3,17	8
Jumlah	12	12	24

4.2.1.2 Skala kecemasan sosial

Skala kecemasan sosial terdiri dari 2 aspek yaitu cemas dalam situasi performa dan cemas dalam situasi interaksi sosial. Dari dua aspek tersebut kemudian terbentuk lagi dua indikator pada tiap aspek yaitu tampil di depan banyak orang dan menyampaikan pendapat, bersosialisasi dengan orang lain dan berinteraksi dengan orang baru. Jumlah *item* pada skala ini adalah 12 *item* yang terdiri dari *item favourable* dan *unfavourable*. Sebaran *item* pada skala ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Sebaran *item* Skala Kecemasan Sosial

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Cemas dalam situasi performa	1,2,7,10	3,5	6
Cemas dalam situasi interaksi sosial	4,6,8,9,11,12	-	6
Jumlah	10	2	12

4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Sebelum membagikan kuisioner dan melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu meminta izin pelaksanaan penelitian dengan mengirim email permohonan izin penelitian melalui Biro Skripsi Fakultas Psikologi serta menyertakan bukti persetujuan pelaksanaan penelitian oleh dosen pembimbing. Biro Skripsi Fakultas Psikologi kemudian membagikan blanko yang terlampir dan peneliti mengisi blanko sesuai dengan data yang dibutuhkan serta mengirim kembali kepada Biro Skripsi Fakultas Psikologi untuk meminta persetujuan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Bersamaan dengan surat izin penelitian nomor 1066/B.7.3/FP/VII/2022 yang telah disetujui pada tanggal 18 juli 2022 oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, peneliti dapat langsung melaksanakan penelitian dengan membagikan kuisioner kepada

lebih dari 100 mahasiswa semester satu sampai enam yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kampus baik laki-laki maupun perempuan.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dimana metode pengambilan data hanya dilakukan satu kali. Alasan peneliti menggunakan metode *try out* terpakai adalah jumlah responden yang cukup banyak sehingga dapat menghemat waktu. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil merupakan bagian dari jumlah dan memiliki karakteristik tertentu dari suatu populasi. Menurut Soegiyono (2016) sampel yang diambil dari suatu populasi akan memperoleh hasil yang semakin baik apabila memiliki karakteristik yang representatif. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil sudah ditentukan dengan pertimbangan tertentu (Soegiyono, 2016). Sampel yang akan diambil dipilih berdasarkan sekelompok subyek dengan kriteria atau ciri-ciri yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pada penelitian ini, subyek yang digunakan merupakan mahasiswa aktif dari semester satu sampai enam baik laki-laki maupun perempuan. Mahasiswa aktif yang menjadi subyek tidak hanya berasal dari mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata saja namun dapat berasal dari Universitas yang berbeda baik di dalam Semarang maupun di luar Semarang namun subyek masih berdomisili di Kota Semarang. Penyebaran skala/kuesioner dilakukan oleh peneliti melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Line* dengan mengisi skala yang telah disediakan melalui *google form*. Sebelum mengisi skala, responden terlebih dahulu membaca arahan yang telah disediakan sehingga dapat mengisi skala dengan baik. Jumlah responden yang diharapkan adalah lebih dari 100

responden. Alasan penulis memilih lebih dari 100 responden adalah tidak adanya batasan Universitas dan jurusan melainkan terbuka untuk umum dengan catatan merupakan mahasiswa aktif antara semester satu hingga enam dan berdomisili di Kota Semarang, sehingga responden dapat diperoleh sebanyak-banyaknya.

Peneliti membagikan skala kepada mahasiswa aktif semester satu sampai enam melalui *Line*, *Whatsapp*, dan *Instagram*. Peneliti membagikan kepada teman-teman gereja peneliti serta kenalan peneliti yang merupakan mahasiswa aktif semester satu sampai enam baik dari kampus dalam Semarang maupun kampus di luar Semarang namun berdomisili di Kota Semarang. Penyebaran kuisisioner dilakukan mulai dari tanggal 11 Juli hingga 19 Juli dan jumlah responden yang dicapai yaitu 125 responden. Dari 125 responden terdapat 2 responden yang dibuang karena tidak memenuhi kriteria yaitu bukan merupakan mahasiswa semester 1 s/d semester 6. Setelah jumlah target responden tercapai, peneliti langsung melakukan tabulasi data dan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, serta menguji korelasi antara hasil yang diperoleh dengan menggunakan program computer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) V.21 for Windows*.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan sudah valid dan reliabel, peneliti perlu menguji validitas dan reliabilitas data yang telah terkumpul. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Statistic Packages for Social Science (SPSS) V.21 for windows*. Teknik yang digunakan dalam uji validitas alat ukur adalah teknik korelasi *product moment* dan kemudian hasilnya dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*. Sementara uji reliabilitas alat ukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

4.4.1. Skala Minat Berorganisasi Mahasiswa

Skala minat berorganisasi mahasiswa memiliki total *item* sebanyak 24 *item*. Pelaksanaan pengujian dilakukan sebanyak dua kali putaran dan terdapat satu *item* gugur pada putaran pertama sehingga didapat 23 *item* yang valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada putaran pertama, diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronbach* 0,943 dan setelah *item* yang gugur dihilangkan, nilai koefisien yang diperoleh meningkat menjadi 0,953 sehingga alat ukur tersebut tergolong valid dan reliabel serta layak dipakai dalam penelitian. Sebaran *item* valid Minat Berorganisasi Mahasiswa dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Sebaran *item* valid Skala Minat Berorganisasi Mahasiswa

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah <i>item</i> valid
Dorongan dari dalam	7,12	16,13	4
	1,15	6,9	4
Motif sosial	20,22	21,23	4
	14,18	2*,8	3
Reaksi emosional	5,24	4,19	4
	10,11	3,17	4
Jumlah	12	11	23

Keterangan: angka dengan tanda (*) merupakan *item* gugur.

4.4.2. Skala Kecemasan Sosial

Skala kecemasan sosial memiliki total *item* sebanyak 12 *item*. Pelaksanaan pengujian dilakukan hanya satu kali putaran karena tidak terdapat *item* yang gugur sehingga 12 *item* tersebut valid. Berdasarkan hasil uji realibilitas diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronbach* 0,931 sehingga alat ukur tersebut tergolong valid dan reliabel serta layak dipakai dalam penelitian. Sebaran *item* valid Kecemasan Sosial dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.
Sebaran *item* valid Skala Kecemasan Sosial

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah <i>item</i> valid
Cemas dalam situasi performa	1,2,7,10	3,5	6
Cemas dalam situasi interaksi sosial	4,6,8,9,11,12	-	6
Jumlah	10	2	12

